

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Analisis Data Yang Telah Dilakukan Mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Angkatan 2022 Di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, Dapat Disimpulkan Bahwa:

1. Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Hal Ini Dibuktikan Dengan Hasil Uji T Yang Menunjukkan Nilai Signifikansi Sebesar $0,005 < 0,05$, Sehingga Dapat Dinyatakan Bahwa Literasi Keuangan Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif. Semakin Baik Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa, Maka Semakin Mampu Mahasiswa Dalam Mengendalikan Perilaku Konsumtifnya Secara Lebih Rasional Dan Terencana.
2. Inklusi Keuangan Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Hal Ini Ditunjukkan Oleh Nilai Signifikansi Sebesar $0,641 > 0,05$. Temuan Ini Menunjukkan Bahwa Kemudahan Akses Terhadap Layanan Keuangan Belum Tentu Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Mahasiswa Secara Langsung. Akses Terhadap Produk Dan Layanan Keuangan Tidak Serta Merta Membuat Mahasiswa Menjadi Lebih Konsumtif Maupun Lebih Hemat, Karena Perilaku Tersebut Lebih Dipengaruhi Oleh Pemahaman Dan Kemampuan Dalam Mengelola Keuangan.

3. Berdasarkan Hasil Uji F, Literasi Keuangan(X1) Dan Inklusi Keuangan(X2) Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa(Y). Nilai Signifikansi Sebesar 0,000 > 0,05 Menunjukkan Bahwa Kedua Variabel Secara Bersama-Sama Memiliki Pengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif. Selain Itu, Nilai Koefisien Determinasi (R Square) Sebesar 0,223 Menunjukkan Bahwa Sebesar 22,3% Variasi Perilaku Konsumtif Dapat Dijelaskan Oleh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan, Sedangkan Sisanya Sebesar 77,7% Dipengaruhi Oleh Faktor Lain Di Luar Model Penelitian Ini. Dengan Demikian, Dapat Disimpulkan Bahwa Literasi Keuangan Merupakan Faktor Yang Lebih Dominan Dalam Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dibandingkan Inklusi Keuangan.

5.2.Saran

1. Bagi Mahasiswa

Untuk Terus Meningkatkan Pemahaman Dan Kemampuan Dalam Mengelola Keuangan Pribadi, Seperti Menyusun Anggaran, Membedakan Antara Kebutuhan Dan Keinginan, Serta Membiasakan Diri Untuk Menabung Dan Berinvestasi Sejak Dini. Dengan Literasi Keuangan Yang Baik, Mahasiswa Dapat Menghindari Perilaku Konsumtif Yang Berlebihan Dan Lebih Bijak Dalam Mengambil Keputusan Keuangan.

2. Bagi Universitas

Untuk Meningkatkan Program Edukasi Keuangan Melalui Seminar, Workshop, Atau Mata Kuliah Yang Berkaitan Dengan Literasi Dan Perencanaan Keuangan. Hal Ini Penting Agar Mahasiswa Memiliki Bekal Pengetahuan Yang Cukup Dalam Mengelola Keuangan Secara Mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk Menambahkan Variabel Lain Seperti Gaya Hidup, Kontrol Diri, Pengaruh Media Sosial, Maupun Faktor Lingkungan Keluarga Agar Dapat Menjelaskan Perilaku Konsumtif Secara Lebih Komprehensif, Mengingat Dalam Penelitian Ini Masih Terdapat 77,7% Variabel Lain Yang Belum Diteliti.

Dengan Adanya Penelitian Ini, Diharapkan Mahasiswa Dapat Lebih Sadar Akan Pentingnya Literasi Keuangan Dalam Membentuk Perilaku Konsumsi Yang Lebih Rasional Dan Bertanggung Jawab.

